

Aplikasi Telegram Yang Kontroversi

Setiyo Nugroho

Setiyo.nugroho@raharja.info

Abstrak

Telegram adalah aplikasi pesan chatting yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan chatting rahasia yang dienkripsi end-to-end sebagai keamanan tambahan. Dengan Telegram anda juga dapat berbagi lebih dari sekedar gambar dan video, tapi Telegram juga memungkinkan anda mentransfer dokumen atau mengirim lokasi anda saat ini ke teman dengan sangat mudah. Telegram merupakan aplikasi terbaik dari semua aplikasi lain serupa, lebih cepat, lebih ringan, tidak ada iklan dan benar-benar gratis.

Kata Kunci : Software, Informasi, Aplikasi, Chatting, Komunikasi

Pendahuluan

Tentang nama Telegram, nama yang hampir mirip dengan Instagram. Kenapa kedua aplikasi tersebut memiliki persamaan pada pelafalannya? Karena nama Instagram juga mengambil dari kata Telegram sebagai salah satu kata pembentuknya. Sebenarnya nama Instagram adalah gabungan antara dua kata, yaitu instan dan Telegram. Sedangkan aplikasi Telegram Messenger mengambil nama asli dari Telegram itu sendiri.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Secara umum dan berdasarkan sejarahnya, Telegram sendiri dikenal sebagai pesan atau informasi yang dikirim melalui alamat bernama Telegraf, dimana proses pengirimannya menggunakan kode Morse. Tarif Telegram lebih murah jika dibandingkan tarif telepon. Hal itu yang membuat Telegram menjadi populer pada tahun 1920. Sedangkan aplikasi Telegram dikeluarkan pada tahun 2013 oleh pembuatnya, yaitu 2 bersaudara Nikolai Durov dan Pavel Durov. Jika dilihat dari kegunaannya, sebuah telegram memiliki kesamaan dengan aplikasi serupa Telegram yaitu menyampaikan informasi.

Pembahasan



Telegram

Aplikasi pesan instan Telegram populer digunakan lantaran memiliki keamanan rahasia yang terjamin dikarenakan adanya fitur enkripsi pesan sehingga pesan yang dikirim sulit diretas orang lain.

Meski jadi keunggulan, sistem keamanan inilah yang membuat Telegram diblokir dinegara asalnya. Sebuah pengadilan di Tagansky, Moscow, Rusia memutuskan

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

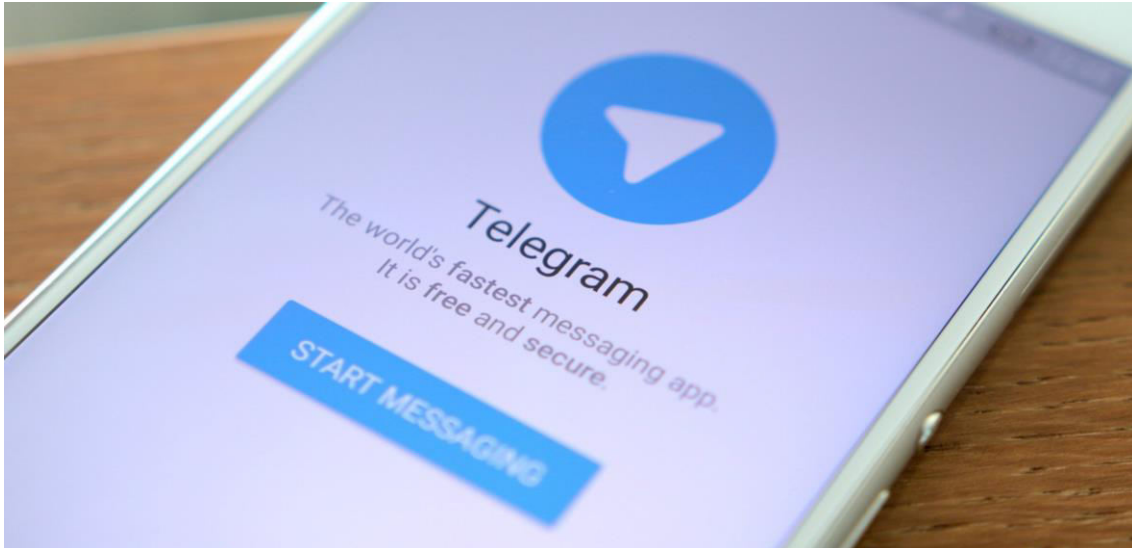
memblokir telegram karena menolak memberikan kunci enkripsi pada kepolisian federal di Rusia.

Menurut hakim setempat, Yuliya Smolina, Telegram dianggap sebagai platform dan media penyebar informasi di Rusia. Oleh karena itu, Telegram harus manut serta tunduk pada regulasi setempat dengan memberikan akses pada pemerintah untuk melacak hal-hal berbau terorisme yang dibicarakan melalui platform tersebut.

Salah satu upaya pemerintah Rusia ketika insiden pengeboman di St. Petersburg menemukan bukti bahwa Telegram menjadi alat komunikasi pelaku pengeboman atau teroris. Sejumlah serangan teroris di Prancis juga membuat pemerintahnya memaksa meminta penyedia aplikasi semacam telegram membuka pintu keamanannya. Di timur tengah, telegram merupakan aplikasi favorit bagi banyak orang. ISIS sudah lama diketahui memanfaatkan Telegram sebagai jaringan Komunikasi.

Bergeser sedikit, Telegram begitu disukai oleh penduduk Iran. Sebagai negara dengan kebebasan yang dibatasi oleh pemerintahnya, Telegram menjadi ruang bicara yang lebih lega buat mereka. Ada lebih dari 20 juta pengguna Telegram berasal dari Iran, menjadikannya aplikasi terpopuler disana.

Awal pemblokiran Telegram Di Indonesia



Kemkominfo (Kementerian Komunikas dan Informatika) baru saja mengungkap alasan memerintahkan pemblokiran terhadap layanan chatting Telegram di Indonesia. Dalam keterangan resmi Dirjen Aplikasi dan Informatika Kemkominfo, Semuel Abrijani Pangerapan, mengatakan bahwa alasan pemblokiran adalah adanya konten Radikalisme dan Terorisme melalui Telegram. “Pemblokiran ini harus dilakukan karena banyak sekali kanal yang ada dilayanan tersebut bermuatan prpoganda radikalisme, terorisme, paham kebencian, ajakan atau cara merakit bom, cara melakukan penyerangan, disturbing images, dan lain-lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di indonesia,” tutur semuel.

Efek pemblokiran ini, layanan chat Telegram di web tidak dapat diakses oleh pengguna. Pemblokiran tersebut sudah efektif diterapkan oleh XL Axiata, Telkomsel, dan Fisrt Media. Sementara itu layanan chat melalui aplikasi mobile telegram masih bisa diakses.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Solusi Ceo Telegram Terhadap Pemblokiran Di Indonesia



Kabar versi web Telegram sudah diblokir di Indonesia menjadi pembicaraan hangat. Bahkan, akabar ini sampai ketelinga CEO Telegram Pavel Durov. Ia mengaku ada miskomunikasi antara pihaknya dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait pemblokiran telegram. Iapun bergegas menyiapkan solusi guna meyakinkan pemerintah Indonesia bahwa Telegram berkomitmen memberantas konten negative dan terorisme.

1. Langkah pertama yang ditawarkan Telegram yaitu memblokir semua saluran di Telegram yang berkaitan dengan terorisme. “sebelumnya konten-konten ini sudah dilaporkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia kepada pihak Telegram.” Kata durov.
2. Langkah kedua Durov telah mengirim e-mail balasan kepada Menkominfo agar proses komunikasi bisa berjalan langsung antara kedua pihak. “ e-mail tersebut seharusnya memungkinkan kami bekerja lebih efisien dalam mengidentifikasi dan menghalangi propaganda terorisme dimasa depan,” ujar Durov.

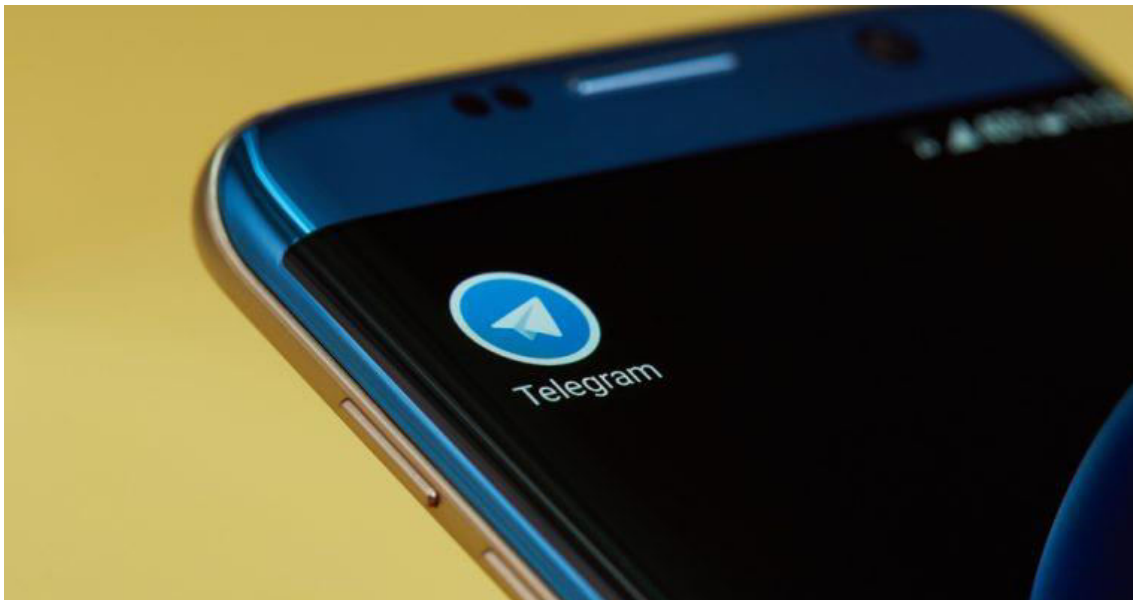
Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

- Hal ketiga yang dilakukan Telegram adalah membentuk Tim moderator yang memiliki pengetahuan Bahasa dan budaya Indonesia. Tim ini memiliki tugas memproses laporan konten berkaitan terorisisme secara lebih akurat. Saya yakin kami bisa menghapus konten propaganda terorisme tanpa mengganggu pengguna telegram oleh jutaan orang Indonesia.

Telegram Sudah DiBuka Blokirnya Di Indonesia



Setelah kemkominfo berkomunikasi dengan pihak Telegram akhirnya menemukan titik terang. Sebelumnya akses aplikasi web Telegram diblokir oleh kemkominfo sejak 14 Juli 2017. “Kominfo sudah diberi jalur khusus untuk addressed konten negative radikalisme dan terorisme, jadi masyarakat bisa kembali memanfaatkan telegram,” kata menteri Kominfo Rudiantara dalam konferensi Pers dikantornya, Kamis 10 Agustus 2017.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Menurutnya yang diperlukan kedepan adalah kecepatan Telegram sebagai penyedia layanan untuk membersihkan konten-konten negative tersebut. Dia pun mengatakan untuk konten-konten yang berkaitan dengan radikalisme dan terorisme pihaknya juga berkomunikasi serta berkoordinasi dengan Polri juga Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Penutup

Meski kerap menuai kontroversi di beberapa negara, Telegram tetap menjadi salah satu platform messenger yang diminati. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian jumlah pengguna yang mencapai 200 juta pengguna. Sekadar catatan, jumlah 200 juta tadi merupakan jumlah pengguna aktif bulanan. Hal ini tentu menjadi sebuah pencapaian yang baik bagi Telegram.

Kesimpulan

Seperti kutipan yang ditulis oleh Telegram, “yang terpenting, kami dari Telegram percaya pada Manusia,”
“Kami percaya bahwa manusia adalah makhluk yang cerdas dan penuh kebajikan yang pantas dipercaya, dipercaya dengan kebebasan untuk berbagi pemikiran, kebebasan untuk berkomunikasi secara pribadi, kebebasan untuk menciptakan alat. Filosofi ini mendefinisikan semua yang kami lakukan,” tambahnya.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Dengan adanya informasi ini kita sebagai Manusia makhluk yang memerlukan komunikasi selayaknya dapat memilah mana informasi yang baik atau buruk. Dan lebih bijak dalam menggunakan alat komunikasi seperti Telegram ini.

Referensi

1. teknokompas.com/read/2018/04/14/15033877/tidak-manut-telegram-diblokir-di-negara-asalnya
2. cnnindonesia.com/teknologi/20170714190357-185-228030/mengenal-telegram-aplikasi-yang-bikin-gerah-pemerintah
3. teknokompas.com/read/2017/07/14/16443017/layanan-chat-telegram-diblokir-di-indonesia
4. liputan6.com/tekno/read/3024188/telegram-diblokir-di-indonesia-ceo-tawarkan-solusi
5. detik.com/cyberlife/d-3932942/telegram-rayakan-200-juta-pengguna-aktif-bulanan

Biografi



Nama saya Setiyo Nugroho, mahasiswa dari Perguruan Tinggi STMIK Raharja Jurusan Sistem informasi (SI). Yang sedang fokus dalam mempelajari ilmu dibidang teknologi dan informasi sekaligus juga seseorang yang sedang bekerja sebagai Terminal Inspection Services di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta. **“Do it more for accept more”**

Contact Person : 085946007485 E-Mail : Changcudien.tyo@gmail.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org